

JUMLAH ANGGOTA, VOLUME USAHA DAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI WANITA DI KABUPATEN JEMBRANA

Sonia Pratiwi¹, Desak Nyoman Sri Werastuti²,

^{1,2}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja-Bali

e-mail: ¹| soniapratiwi206@gmail.com , ²| sri.werastuti@undikhsa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Wanita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh koperasi wanita yang ada di Kabupaten Jembrana dan terdata di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan yaitu sebanyak 53 koperasi. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dengan memakai data sekunder berupa laporan yang diperoleh dari dinas terkait. Kemudian data dianalisis dengan beberapa analisis yakni uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas serta analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggotamemiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha, volume usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha, jumlah anggota dan volume usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Kata kunci: jumlah anggota, volume usaha, sisa hasil usaha

Abstract

This research aimed to find out the effect of the number of members and the business volume on net income in Women's Cooperative. The writer used the quantitative and qualitative methods and 53 Women's Cooperative in Jembrana regency that listed in Cooperative Department , MSME, Industry and Trade Department as the population. The reseach sample specified by purposive sampling with specific criteria. The data collected by observation technique used secondary data is in the form of reports obtained from Cooperative Department to analyzed data with classical assumption tests includes normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests and the last one was multiple linear regression analysis assisted by SPSS Version 23 program. The study found that the number of members and the business volume had positive and significant effect on net income.

Keywords : number of members, business volume, net income

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya didasarkan pada falsafah serta ideologi yaitu pancasila, sebagaimana dijelaskan dalam UUD 1945 pada pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Perekonomian yang dibangun di Indonesia ini dilaksanakan guna mewujudkan usaha dalam mencapai tujuan nasional (Kemenkeu, 2013). Penyelenggaraan perekonomian nasional ini berdasar atas demokrasi ekonomi dengan berpegangan pada prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan

dan kesatuan ekonomi nasional yang dijelaskan dalam Pasal 33 ayat 4 UUD 1945 (Kemenkeu, 2013).

Mengacu pada pernyataan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 maupun ayat 4, bangunan usaha yang sesuai adalah koperasi. Pembangunan koperasi dapat menjadi tempat untuk mengarahkan ekonomi rakyat agar semakin mempunyai kemampuan menjadi badan usaha yang efisien, sehat, tangguh, kuat, mandiri serta dapat berakar dalam masyarakat. Koperasi merupakan salah satu bagian dalam perekonomian nasional yang diharapkan mampu menjadi badan usaha yang memiliki peran disegala bidang usaha, utamanya dalam kehidupan ekonomi rakyat untuk dapat mewujudkan demokrasi ekonomi (Rosa, 2018).

Tujuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya dapat diwujudkan melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan UU No. 12 Tahun 1967 Pasal 34 Ayat (1), SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Menurut Wijaya (2002), sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih.

Jenis koperasi yang secara khusus memiliki tujuan untuk mensejahterakan hidup kaum perempuan serta mejadi wadah untuk memberdayakan perempuan adalah koperasi wanita (KOPWA) (Devanty & Saskara, 2017). Koperasi wanita memiliki suatu keistimewaan yakni sesuai dengan tujuannya yakni memberdayakan kaum perempuan Indonesia agar dapat memberikan sumbangsuhnya pada upaya peningkatan derajat perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Upaya ini sekaligus menguatkan kemandirian kaum perempuan, agar memiliki daya tawar yang kuat serta dapat berkontribusi besar pada perbaikan perekonomian nasional. Sebab perempuan acapkali dipandang oleh beberapa kalangan kurang memberi andil dalam perbaikan ekonomi bangsa (Ranyri, 2015). Salah satu koperasi wanita yang mengalami pergelontakan pada SHU nya adalah koperasi wanita di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jembrana, tercatat bagaimana kondisi serta perkembangan koperasi wanita di tahun 2018-2020.

Tabel 1. Penurunan Jumlah Koperasi, Jumlah SHU, Jumlah Anggota dan Volume Usaha Koperasi Wanita di Kabupaten Jembrana Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Koperasi	Jumlah SHU	Jumlah Anggota	Volume Usaha
1	2018	56	Rp 591.317.000	6.624	Rp 9.952.023.000
2	2019	41	Rp 589.646.000	5.611	Rp 8.891.824.000
3	2020	41	Rp 534.447.000	5.578	Rp 8.751.531.000

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa tahun 2018 SHU pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana sebesar Rp591.317.000, tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp589.646.000 dan tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi Rp534.447.000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya yaitu tahun 2018-2020 SHU pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana selalu mengalami penurunan. Perolehan SHU dalam suatu koperasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah anggota dan volume usaha (Yuliasuti dan Susandya, 2018). Jumlah anggota yang banyak tentunya akan mendorong SHU yang besar serta SHU juga dapat dipengaruhi dari perolehan volume usaha dalam suatu koperasi (Yuliasuti dan Susandya, 2018). Dilihat melalui data tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah anggota dan SHU pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2018 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 6.624 dengan volume usaha sebesar Rp9.952.023.000. Tahun 2019 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 5.611 dengan volume usaha sebesar Rp8.891.824.000 dan tahun 2020 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 5.578 dengan volume usaha sebesar Rp8.751.531.000.

Penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa jumlah anggota dan volume usaha mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi, maka dari itu penelitian ini perlu dikaji ulang serta dilakukan pengembangan guna melakukan pengujian faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi waktu, kondisi serta tempat penelitian yang berbeda berdasarkan permasalahan yang diperoleh. Penelitian terkait sisa hasil usaha yang dilakukan pada koperasi wanita masih minim dilakukan serta perbedaan hasil penelitian yang ada dengan mengambil kurun waktu data yakni selama 3 tahun berturut-turut yakni tahun 2018, 2019 dan 2020 dikarenakan selama 3 tahun tersebut terjadi penurunan SHU secara berturut-turut pada Koperasi Wanita di Kabupaten Jembrana, dan alasan tidak mengambil tahun 2021 karena masih banyak koperasi yang melakukan pelaporan laporan keuangan ke Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana.

Dalam teori Laba Efisiensi Manajerial merupakan teori yang menekankan bahwa suatu perusahaan yang dikelola secara efisien dan tepat akan mampu memperoleh laba yang normal atau diatas rata-rata.

Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi yang dapat menjadi anggota koperasi ialah setiap orang/individu yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi (Partomo & Soejoedono, 2002). Jumlah Anggota Koperasi Semakin banyak Anggota Koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi (Iramani & Kristijadi, 1997). Hal ini sejalan dengan penelitian Candra & Kurniawan (2016), Raidayani *et al* (2017), Muktafia (2019), Ayuk *et al* (2020), Mawarsari *et al* (2020), dan Yuniarti (2020) menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan menurut penelitian Buchari (2020) dan Ismanto (2020) menyatakan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

H₁: Jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha

Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Menurut Sitio & Tamba (2001), volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan. Dengan demikian volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai-nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku atau bulan Januari sampai dengan akhir tahun buku atau bulan Desember. Aktivitas ekonomi koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh koperasi bisa memberi manfaat terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya (Sitio & Tamba, 2001). Volume Usaha Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Candra & Kurniawan (2016), Muktafia (2019), Buchari (2020), Pradana (2020), Yuniarti (2020) dan Syahputera & Rianty N (2021) menyatakan bahwa volume usaha berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan menurut penelitian Raidayani *et al* (2017) menyatakan bahwa volume usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap sisa hasil usaha, dan menurut penelitian Ismanto (2020) menyatakan bahwa volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

H₂: Volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha

Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Menurut Wijaya (2002), sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih. Menurut Sumarsono (2001), SHU merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Faktor–faktor yang mempengaruhi SHU menurut Iramani & Kristijadi (1997) ialah jumlah anggota koperasi yang mana semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. Faktor selanjutnya ialah volume usaha yang mana dalam peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Kurniawan (2016), Buchari (2020), dan Ismanto (2020) yang menyatakan bahwa jumlah anggota dan volume usaha secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mashitoh & Sugiyono (2018) menyatakan bahwa secara simultan jumlah anggota dan volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

H₃: Jumlah anggota dan volume usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada pada koperasi wanita yang terdaftar dan terdata di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana.. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data individu koperasi dan perkembangan keragaan koperasi wanita dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Jembrana. Sedangkan data kualitatif merupakan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa anggota pada koperasi wanita. Pupulasi dalam penelitian ini adalah 56 koperasi wanita yang ada di Kabupaten Jembrana. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* maka jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 33 koperasi wanita di Kabupaten Jembrana. Uji statistik yang dipergunakandiriset ini yakni uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, serta uji heteroskedasitas, selanjutnya uji hipotesis yaitu analisis linear berganda, uji persial (uji t),uji simultan (uji F), koefisiensi determinasi (R²), dan analisis data kualitatif.

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	30190501,2598
		7728
Most Extreme Differences	Absolute	0,148
	Positive	0,131
	Negative	-0,148
Test Statistic		0,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,64 ^c

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,64, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau distribusi dari data populasi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Jumlah Anggota	0,215	4,644	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Volume Usaha	0,215	4,644	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

- Variabel Jumlah Anggota memiliki nilai tolerance sebesar 0,215 serta nilai VIF sebesar 4,644. Maka tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .
- Variabel Volume Usaha memiliki nilai tolerance sebesar 0,215 serta nilai VIF sebesar 4,644. Maka tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,952 ^a	0,906	0,900	31180615,62484	1,673

Untuk menjelaskan ketentuan daerah terjadinya autokorelasi positif atau negative, maupun tidak terjadi autokorelasi, dapat dilihat pada tabel 3 dapat dilihat bahwa *Durbin Watson* sebesar 1,673 yang diartikan nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan tidak adana autokorelasi positif maupun negatif sehingga model regresi ini layak digunakan pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t.	Sig.	Keterangan
Jumlah Anggota	6,028	0,000	Tidak Terjadi Heteroskedastisias
Volume Usaha	2,051	0,049	Tidak Terjadi Heteroskedastisias

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa Jumlah Anggota memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, variabel Volume Usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29967783,750	8054212,696		-3,721	0,001
Jumlah Anggota	14879,418	24863,977	0,726	6,028	0,000
Volume Usaha	0,017	0,008	0,247	2,051	0,049

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

- Nilai konstanta yakni 29967783.750, menunjukkan jika variabel Jumlah Anggota (X1), dan Volume Usaha (X2) bernilai konstan, maka variabel Sisa Hasil Usaha (Y) memiliki nilai positif 29967783.750 satuan.
- Nilai koefisien Jumlah Anggota (X1) memperoleh nilai positif sebesar 149879.418, artinya variabel Jumlah Anggota (X1) berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal Jumlah Anggota (X1) dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 149879.418 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi Volume Usaha (X2) memperoleh nilai positif sebesar 0,17 artinya variabel volume usaha (X2) berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha (Y). ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan volume usaha (X2) dapat meningkatkan sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,17.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,952 ^a	0,906	0,900	3,118

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R 2 sebesar 0,900. Nilai ini menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha dipengaruhi Jumlah Anggota, dan Volume Usaha sebesar 0.900. Hal ini berarti variable Sisa Hasil Usaha dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu Jumlah Anggota dan Volume Usaha sebesar 90% dan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29967783,750	8054212,696		-3,721	0,001
Jumlah Anggota	149879,418	24863,977	0,726	6,028	0,000
Volume Usaha	0,017	0,008	0,247	2,051	0,049

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa variabel jumlah anggota (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dan variabel volume usaha (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (jumlah anggota, dan volume usaha) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (sisa hasil usaha) atau dapat dinyatakan hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$). Jika dilihat berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel, variabel jumlah anggota memiliki nilai (thitung sebesar 6.028) \geq (nilai ttabel sebesar 2,0345), dan volume usaha memiliki nilai (thitung sebesar 2,051) \geq (nilai ttabel sebesar 2,0345). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (jumlah usaha, dan volume usaha) memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel atau dinyatakan hipotesis diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2819627110275 53664,000	2	1409813555137 76832,000	145,008	0,000 ^b
Residual	2916692372232 5060,000	30	9722307907441 68,600		
Total	3111296347498 78720,000	32			

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 145,008 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000, sedangkan Ftabel sebesar 3,280 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka Fhitung > Ftabel (145,008 > 3,280) sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable jumlah anggota dan volume usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen sisa hasil usaha.

Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan yakni “jumlah anggota berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha” sejalan dengan hasil yang didapatkan (mendukung hipotesis). Hal ini dikarenakan variable jumlah anggota memiliki nilai positif sebesar 149879.418, artinya variabel Jumlah Anggota (X1) berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal Jumlah Anggota (X1) dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 149879.418 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

Hasil dari uji signifikan parameter individual (uji t) juga menunjukkan variabel jumlah anggota (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha. Selain berdasarkan hasil uji statistik adapun hasil wawancara yang menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu wawancara dengan salah satu ketua koperasi atas nama Ni Kadek Santun Artiningsih yang merupakan Kepala Koperasi (Koperasi Wanita Tri Lestari) yang mana sisa hasil usaha dan jumlah anggotanya mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Untuk di Koperasi ini, dari tahun 2018 memang sudah mengalami penurunan dik untuk SHUnya, ditambah lagi ketika corona muncul ini membuat situasi menjadi semakin tidak kondusif, anggota koperasi disini terus saja berkurang, nah secara otomatis tingkat penghasilan dari koperasi ini juga berkurang dan itu juga menjadi pengaruh SHU disini menurun dik” (Wawancara pada tanggal 01 Juni 2022).

Dari pemaparan diatas, semakin memperkuat bahwa variabel jumlah anggota dapat meningkatkan SHU. Sehingga hipotesis 1 (H1) diterima. Artinya semakin banyak anggota Koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi (Iramani & Kristijadi, 1997). Hal ini sejalan dengan penelitian Candra & Kurniawan (2016), Raidayani *et al* (2017), Muktafia (2019), Ayuk *et al* (2020), Mawarsari *et al* (2020), dan Yuniarti (2020) menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha

Volume penjualan atau sama halnya dengan volume usaha menurut Kotler & Armstrong (2008) ialah jumlah barang yang dijual dalam jangka waktu tertentu. Koperasi harus memiliki strategi pemasaran yang baik dalam menjalankan usahanya untuk mencapai penjualan yang tinggi. Kemampuan koperasi dalam mencapai target penjualan akan menentukan keberhasilan usahanya dalam mencari keuntungan, apabila koperasi tidak mampu mencapai penjualan sesuai target akan mengalami kerugian.

Aktivitas ekonomi koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh koperasi bisa memberi manfaat terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya (Sitio & Tamba, 2001). Volume Usaha Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan yakni "Volume usaha berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha" sejalan dengan hasil yang didapatkan (mendukung hipotesis). Hal ini dikarenakan variabel Volume usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar positif sebesar 0,17 artinya variabel Volume Usaha (X2) berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Volume Usaha (X2) dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 0,17. koefisien regresi yang positif ini juga menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh (berkontribusi) positif terhadap sisa hasil usaha.

Hasil dari uji signifikan parameter individual (uji t) juga menunjukkan variabel volume usaha (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen volume usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (sisa hasil usaha) atau dapat dinyatakan hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel volume usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha. Selain berdasarkan hasil uji statistik adapun hasil wawancara yang menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yaitu wawancara dengan salah satu ketua koperasi atas nama Uliyah yang merupakan ketua dari Koperasi Wanita (Koperasi Wanita Karya Lestari), hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

"Sesuai dengan laporan dari rincian yang ada, memang benar adanya dikalau sisa hasil usaha di koperasi ini mengalami penurunan ditiap tahun, ya gimana ga turun dikalau karna transaksi yang ada sedikit alias jumlah dari volume usahanya sedikit, jelas ini membuat sisa hasil usaha disini mengalami penurunan, beda halnya kalau transaksi pemasukannya banyak pastinya penghasilan dan keuntungan disini juga banyak dan pasti akan ada peningkatan pada SHU" (Wawancara pada tanggal 04 Juni 2022).

Dari pemaparan diatas, semakin memperkuat bahwa variabel volume usaha dapat meningkatkan sisa hasil usaha. Sehingga hipotesis 2 (H2) diterima. artinya Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Candra & Kurniawan (2016), Muktafia (2019), Buchari (2020), Pradana (2020), Yuniarti (2020) dan Syahputera & Rianty N (2021) menyatakan bahwa volume usaha berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha

Menurut Wijaya (2002), sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih. Menurut Sumarsono (2001), SHU merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU menurut Iramani & Kristijadi (1997) ialah jumlah anggota koperasi yang mana semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. Faktor selanjutnya ialah volume usaha yang mana dalam peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari jumlah anggota, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha. diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 145,008 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000, sedangkan Ftabel sebesar 3,280 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($145,008 > 3,280$) sedangkan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selain berdasarkan hasil uji statistik adapun hasil wawancara yang menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu wawancara dengan salah satu ketua koperasi atas nama Ayu Ariani yang merupakan Kepala Koperasi (Koperasi Wanita Tirta Mumbul) yang mana sisa hasil usaha dan jumlah anggotanya mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Untuk di Koperasi ini, dari tahun 2018 memang sudah mengalami penurunan dik untuk SHUnya, ditambah lagi ketika corona muncul ini membuat situasi menjadi semakin tidak kondusif, anggota koperasi disini terus saja berkurang, nah secara otomatis tingkat penghasilan dari koperasi ini juga berkurang dan itu juga menjadi pengaruh SHU disini menurun dik” (Wawancara pada tanggal 10 Juni 2022).

Dari pemaparan diatas, semakin memperkuat bahwa variabel jumlah anggota dan volume usaha dapat meningkatkan SHU. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota dan volume usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen sisa hasil usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Kurniawan (2016), Buchari (2020), dan Ismanto (2020) yang menyatakan bahwa jumlah anggota dan volume usaha secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mashitoh & Sugiyono (2018) menyatakan bahwa secara simultan jumlah anggota dan volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

4. Simpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh jumlah anggota, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka sehingga dapat dilakukan pengukuran serta dihitung secara langsung. Data pada penelitian ini diperoleh melalui data sekunder yang merupakan data yang diperoleh berdasarkan data yang sudah ada atau telah tersedia yang sebelumnya telah dikumpulkan untuk digunajkan pada tujuan yang mendesak (Suhayati, 2010). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data individu koperasi dan perkembangan keragaan koperasi wanita dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Jembrana. Sedangkan data kualitatif merupakan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa anggota pada koperasi wanita. jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 33 koperasi wanita di Kabupaten Jembrana yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan melalui program SPSS, uji kualitas data pada penelitian ini menunjukkan hasil valid. Serta uji asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heterosdetastisitas. Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan

bahwa variabel jumlah anggota (X1), dan volume usaha (X2) masing-masing mempengaruhi sisa hasil usaha (Y) secara positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari jumlah anggota, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemilik Koperasi

Mengingat pentingnya volume usaha dalam menjalankan usahanya untuk mencapai penjualan yang tinggi, diharapkan agar koperasi lebih meningkatkan aktivitas ekonomi koperasi. Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya. Jumlah anggota yang banyak juga tentunya akan mendorong SHU yang besar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai jumlah anggota, volume usaha serta sisa hasil usaha agar memperoleh gambaran yang lebih lengkap sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih baik lagi. Serta lebih mengembangkan faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, T. I. (2019). *Pengaruh Modal Pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Dengan Total Aset Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Negeri Semarang.
- Buchari, I. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *Manajemen Sustainable Development Journal (MSDJ)*, 2(2).
- Candra, Muchamad Agung Satria; Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (KOPMA UNESA). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Djohan, D. (2014). *Perkoperasian*. Banten: Universitas Terbuka.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maleko, Grace & Msuya, Richard. (2015). Women Participation in Cooperative-Challenges and Prospect. The Case of Selected Saccos and Amcos in Kilimanjaro and Arusha Regions Tanzania, East Afrika. *Journal of Business Administration and Education Moshi Cooperative University (MoCU)*, 7(1), 81–111.
- Ikram Mawarsari; Achi Rinaldi; Fredi Ganda Putra. (2020). Pengaruh Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Menggunakan Regresi Linear Berganda. *MAJU*, 7(2), 110–120.
- Iramani & E. Kristijadi. (1997). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Unit Koperasi Desa di Jawa Timur. *Jurnal Veptura*, 1(2), 73–79.
- Kotler, Philip; Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1*,. Jakarta: Erlangga.
- Mashitoh, Gama; Sugiyono, B. (2018). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6).

- Muktafia, N. (2019). *Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Luar dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 1997-2018*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ni Made Taman Ayuk; Ni Rai Artini; I Wayan Mula Sarjana. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri ABDI Praja Pemda Tabanan. *Majalah Ilmiah Untab*, 17(1).
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wijaya, Amin Tunggal. (2002). *Akuntansi untuk Koperasi*. Yogyakarta: Harvarindo.
- Yuniarti, K. N. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 11(1)